

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan/ Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (dalam Deno, 2015) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi setelah diberikan perlakuan oleh guru, dan dari semua tindakan perlakuan sampai dengan adanya dampak dari perlakuan tersebut dipaparkan secara jelas. (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan peneliti.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis gunakan dengan pertimbangan bahwa permasalahan yang penulis teliti adalah masalah pembelajaran.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Picungremuk Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 26 orang terdiri dari 13 peserta didik putra dan 13 siswi putri.

##### **b. Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek tentang meningkatkan Hasil belajar menendang sepakbola melalui modifikasi bola.

#### **3.3 Langkah – Langkah Penelitian**

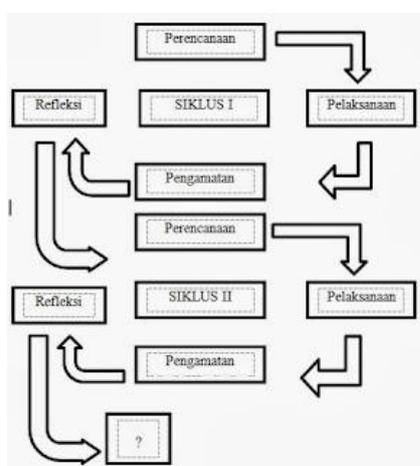
Penelitian upaya meningkatkan keterampilan menggiring bola, yang mengambil setting di lapangan sepakbola Simpang empat pelaksanaannya mengikuti alur sebagai berikut:

1. **Perencanaan**, meliputi penetapan materi menendang bola yang akan di ajarkan untuk latihan, dan penetapan alokasi waktu pelaksanaannya di SDN 2 Picungremuk. Sehingga dapatlah materi latihan yang akan di ajarkan, yaitu warming up (pemanasan), Latihan menendang bola dan permainan pada siklus 1, Latihan menendang bola dan melakukan permainan pada siklus 2 apabila pada siklus 1 gagal dan perbaikan di siklus 2. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2023.

2. **Tindakan**, meliputi seluruh proses kegiatan pembelajaran yang akan diteliti.

3. **Observasi**, dilaksanakan bersamaan dengan proses latihan, baik ketika peneliti melaksanakan observasi terhadap peserta didik kelas V SDN 2 Picungremuk berkenaan dengan tema dari penelitian ini sebelum melakukan tindakan, hingga pada peneliti sendiri yang melaksanakan tindakan. Meliputi aktivitas latihan, pemberian materi latihan dan hasil latihan yang telah dilaksanakan.

4. **Refleksi**, meliputi kegiatan analisis hasil latihan dari penelitian yang peneliti laksanakan hingga pada penyusunan rencana perbaikan pada siklus berikutnya



Gambar: 3.1. Siklus kegiatan PTK  
 Sumber: (Siswanto dan Suyanto, 2017: hlm 11)

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam PTK seperti pada umumnya suatu penelitian adalah dengan menggunakan instrumen. Instrumen memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena validitas data yang diperoleh akan sangat menentukan mutu instrumen yang digunakan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan.

#### 1. Wawancara

wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan dalam permasalahan penelitian tindakan kelas.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan peristiwa yang terjadi saat penelitian. Pengamatan dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang dibantu oleh guru kelas III sebagai observer. Dan peneliti sendiri mengamati perilaku peserta didik di dalam dan di luar kelas.

#### 3. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. "Teknik tes merupakan alat ukur yang sering ditemui dibidang penelitian pendidikan, psikologi maupun sosiologi" (Sukardi, 2003, hlm. 138). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik tes adalah teknik yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam melakukan tes

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto 2013, hlm 203).

Dan instrument digunakan untuk mengumpulkan data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes pembelajaran permainan sepak bola yakni menendang, kemudian lembar observasi peserta didik.

#### 1. Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif dengan menggunakan instrument berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didalamnya terdapat 4 butir soal pertanyaan essay.

##### a. Petunjuk Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat.

b. Butir soal pengetahuan.

Tabel 3.1 Butir soal pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran				Nilai Akhir
		1	2	3	$\Sigma$	
1	Sebutkan bagian kaki mana yang dominan digunakan pada saat melakukan Menendang permainan sepakbola?				3	
2	Jelaskan bagaimana rangkaian melakukan Gerakan menendang bola dalam permainan sepakbola ?				3	
3	Jelaskan posisi kaki pada saat melakukan Gerakan menendang pada permainan sepakbola?				3	
4	Sebutkan tahapan melakukan Gerakan menendang yang baik dan benar?				3	
Jumlah Skor Maksimal = 12					12	

c. Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

Tabel 3.2 Skor kriteria penilaian pengetahuan

Skor	Keterangan
3	Jika peserta didik mampu menjelaskan secara keseluruhan (Posisi badan, dan Gerakan kaki), melakukan Gerakan menendang sepakbola.
2	Jika peserta didik mampu menyebutkan dua jawaban di atas.
1	Jika peserta didik menyebutkan salah satu jawaban di atas.

## 2. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

### a. Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses melakukan Gerakan menendang.

Lakukan Teknik dasar menendang sepakbola

Tabel 3.3 Butir Soal Keterampilan

Penilaian Keterampilan Gerak										Perolehan Nilai	Skor akhir	Keterangan
Penilaian Proses												
Sikap Awal (Skor 3)			Gerakan Pelaksanaan (Skor 4)				Gerakan akhir (Skor 2)		Skor perolehan /10 x 100			
1	2	3	1	2	3	4	1	2				
Jumlah Skor Maksimal = 10												

### a. Kriteria Penilaian Keterampilan ( Unjuk Kerja)

Kriteria Skor : Pelaksanaan Gerakan menendang sepakbola (Proses)

#### a). Sikap Awal

Tabel 3.4 Skor kriteria penilaian keterampilan sikap awal

Skor	Keterangan
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi badan berada di belakang bola sedikit menyerong ke depan.</li> <li>• Kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit menekuk.</li> <li>• Pandangan mata mengarah ke bola dan dilanjutkan ke sasaran.</li> <li>• Kedua lengan terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan.</li> </ul>
2	Jika hanya 1 kriteria yang dilakukan secara benar.
1	Jika tidak ada kriteria yang dilakukan secara benar.

b). Pelaksanaan gerak

Tabel 3.5 Skor kriteria penilaian keterampilan pelaksanaan gerak

Skor	Keterangan
4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kaki yang menendang berada di belakang kaki tumpu untuk membuat ancang-ancang. Tarik kaki untuk menendang bola.</li><li>• Perkenaan bola berada di punggung kaki atau tepat di antara tekukan betis dengan punggung kaki.</li><li>• Kaki ditegangkan saat mengenai bola. <i>Follow through</i>/gerak lanjut kaki diangkat menghadap ke sasaran.</li></ul>
3	Jika hanya 2 kriteria dilakukan secara benar
2	Jika hanya 1 kriteria dilakukan secara benar
1	Jika tidak ada kriteria dilakukan secara benar.

c). Pelaksanaan akhir ( Kembali ke sikap semula)

Tabel 3.6 Skor kriteria penilaian keterampilan pelaksanaan akhir

Skor	Keterangan
3	<ul style="list-style-type: none"><li>• (a). setelah ayunan kaki ke depan untuk menendang Kembali untuk posisi siap berdiri tegak</li><li>• (b). Kaki kanan Kembali tegak ke tanah sambil menjaga keseimbangan.</li></ul>
2	Jika hanya 2 kriteria yang dilakukan secara benar.
1	Jika hanya 1 kriteria yang dilakukan secara benar.

3. Penilaian Aspek Afektif

Sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses Pembelajaran, Dimana komponen sikap tidak dinilai secara langsung oleh guru, melainkan dengan mencatat perilaku siswa yang berkaitan dengan sikap, hasil pencatatan sikap baik sosial maupun religius diserahkan ke guru PKN dan wali

kelas. Sehubungan hal tersebut, dalam penelitian ini khusus untuk instrument sikap tidak dibuat.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka analisis yang tepat adalah menggunakan deskriptif kuantitatif, melalui persentase (%). Untuk melihat persentase ketuntasan belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Gambar 3.1 Analisis Persentase

Ket. :

P = Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

F = Siswa Yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Siswa

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 – ke bawah	E	Sangat kurang

Gambar 3.2. Tingkat Penguasaan Gerak Menendang Kaki Bagian Dalam

Sumber: Depdikbud 1994.

